

Pengembangan lkpd berbasis livewroksheet pada pembelajaran tematik 4 subtema 2 kelas 5 di SDN 04 Madiun Lor

Dwi Fitriana ✉(Universitas PGRI Madiun, PGSD, FKIP)

Rosita Ambarwati, Universitas PGRI Madiun

Suyanti, Universitas PGRI Madiun

✉ annadf345@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian RnD (Reseach and Devlopment) dengan metode Brog and Gall. Dengan tujuan untuk menghasilkan produk LKPD digital berbasis livewroksheet pada pembelajaran tematik 4 subtema 2 kelas V dan yang diambil pembelajaran 1 untuk mendapatkan LKPD yang menarik dan memudahkan tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, uji coba, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V B yang digunakan untuk melakukan uji coba LKPD digital berbasis livewroksheet hasil dari uji coba tersebut berupa angket respon oleh peserta didik. Hasil validasi dari 3 validator ahli pada bidang masing-masing, hasil validasi ahli materi sebesar 79%, hasil validasi ahli bahasa sebesar 79%, dan hasil validasi ahli media sebesar 93% dari hasil validasi oleh ahli masing-masing dapat disimpulkan bahwa LKPD digital berbasis livewroksheet ini layak untuk digunakan. Hasil dari respon peserta didik yaitu sebesar 94,3% ini dapat disimpulkan bahwa LKPD digital berbasis livewroksheet ini sangat menarik, layak, dan mudah digunakan oleh peserta didik.

Kata kunci : LKPD cetak, lkpd digital, pembelajaran tematik, liveworksheet

Abstrak: This research was conducted using the RnD (Reseach and Devlopment) research method with the Brog and Gall method. With the aim of producing livewroksheet-based digital LKPD products in thematic learning 4 subtheme 2 class V and learning 1 is taken to get interesting LKPD and facilitate educators in implementing learning. Research data collection was carried out by observation, interviews, trials, and documentation. The research subjects were class V B students who were used to test the livewroksheet-based digital LKPD. The results of the trial were in the form of a response questionnaire by students. The results of validation from 3 expert validators in their respective fields, the results of material expert validation of 79%, the results of language expert validation of 79%, and the results of media expert validation of 93% from the results of validation by each expert can be concluded that this livewroksheet-based digital LKPD is suitable for use. The results of the students' response of 94.3% can be concluded that this livewroksheet-based digital LKPD is very interesting, feasible, and easy to use by students.

Keyword.: learner worksheet, digital learner worksheet, thematic learning, livewroksheet.



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan pesat dan berlangsung terus-menerus mengikuti zaman. Menurut Herawati (2016) adanya teknologi yang memudahkan manusia dalam mencari hal apapun dari semua bidang, salah satunya yaitu duni pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang paling umum digunakan yaitu pemanfaatan teknologi. Menurut Yerusalem, et al (2015) Internet dapat digunakan untuk belajar karena merupakan sumber informasi yang sangat luas (Ikhlahul Amalia et al., 2022).

Perangkat pembelajaran yang digunakan tidak terpengaruh oleh LKPD yang digunakan dalam pembelajaran. LKPD yang digunakan sangat menentukan pencapaian kompetensi dasar yang diinginkan. LKPD yang memenuhi kriteria yang tepat akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif (Ruzadiana et al., 2016). Lembar kerja cetak dianggap kurang efektif dalam lingkungan belajar, karena tidak cukup untuk memberikan visualisasi peristiwa yang tidak dialami sendiri oleh siswa. Menurut Herawati (2016) pada jurnal (N.F. et al., 2022) Secara visual dan praktis, LKPD cetak kurang efektif sebagai media pembelajaran. Dengan teknologi, LKPD cetak dapat dioptimalkan dan menjadi LKPD interaktif. LKPD berbasis teknologi ini bertujuan untuk menanamkan rasa aman bagi guru dan siswa (Azhari Fitri, 2022). LKPD berbasis teknologi membantu siswa belajar lebih aktif dan menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Dengan teknologi *Liveworksheets*, Anda dapat membuat lembar kerja. Menurut (Prasetya, 2021) dengan *liveworksheets* guru dapat membuat LKS interaktif yang mudah digunakan, serta yang memungkinkan guru membuat LKS yang sudah jadi (Azhari Fitri, 2022) Salah satu sumber belajar siswa saat ini adalah LKPD.

Menurut (Fauzi et al., 2021) jenis soal yang bisa dibuat di situs ini sangat beragam. Kita bisa memilih salah satu tipe yang ada yaitu ada beberapa tipe tipe soal *drop-down* (letakkan-turun), *multiple choice* (pilihan ganda), *check boxes* (mencentang), *Joint whit arrow* (menghubungkan), *drag-drop* (Tarik dan letakkan) maupun *listening-speaking* (Fauzi et al., 2021). Berdasarkan temuan permasalahan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu banyak guru yang masih kurang menggunakan LKPD digital sebagai perangkat pembelajaran yang ada. Adapun beberapa yang menggunakan LKPD namun masih berupa LKPD cetak yang belum menggunakan digital, dalam permasalahan ini guru belum mengetahui adanya LKPD digital seperti sekarang. Perkembangan digital guru diwajibkan untuk dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dari biasa menjadi digital atau menjadi E-LKPD yang interaktif. Pada permasalahan ini isi atau materi yang ada pada LKPD tersebut masih menyalin dari buku tematik yang ada tanpa di rubah sedikitpun. LKPD yang digunakan masih berbasis cetak belum menggunakan platform online, masalah yang dipermasalahkan ini adalah guru tidak mendesain ulang LKPD menjadi menarik yang membuat siswa tertarik untuk mengerjakan soal pada LKPD tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang membahas tentang pengembangan LKPD berbasis *liveworksheet* diantaranya penelitian (Widiyani & Pramudiani Universitas Muhammadiyah HAMKA, n.d.) dan dari (Ikhlahul Amalia et al., 2022) Ikhlahul Amalia N.F., Maria Veronika Roesminingsih, Muhammad Turhan Yani pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD layak berdasarkan perangkat lunak lembar kerja langsung dengan tingkat keberhasilan 75% menurut ahli media dan 91,75% menurut ahli materi. hasil ujian siswa menunjukkan persentase sebesar 73,52% dengan kriteria baik. Penelitian selanjutnya yaitu (N.F. et al., 2022) hasil dari penelitian sebelumnya ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang dinilai dari segi validitas, praktis, dan efektifitas LKPD tersebut, hasil yang valid validator ahli materi mendapat nilai 91% dan validator ahli media mendapat nilai 90%. sangat kompeten.

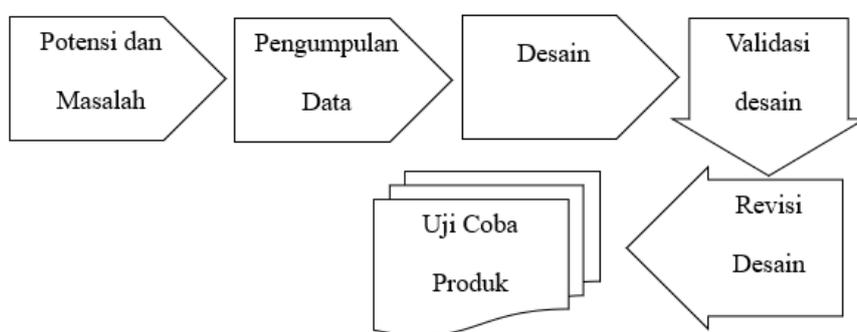
Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD tersebut yang berbasis *liveworksheet* pembuatannya melalui platform www.liveworksheet.com dan dibantu dengan canva untuk mendesain LKPD tersebut.

Penelitian ini yang akan dikerjakan yaitu penelitian berjudul “Pengembangan LKPD berbasis liveworksheet pada pembelajaran tematik 4 subtema 2 kelas 5 Sekolah Dasar”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Borg and Gall* yang terdiri dari 10 langkah yaitu : 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk , 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba desain, 7) revisi desain, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi massal. . Keterbatasan pada aspek waktu dan pelaksanaan penelitian sehingga peneliti menggunakan 6 langkah sudah cukup untuk menguji kevalidan dan kelayakkan LKPD yang dikembangkan.

Penelitian bertempat di SD N 04 Madiun Lor. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu kelas V B SD N 04 Madiun lor. Sampel yang diambil yaitu sampel simple random sampling, beberapa siswa kelas 5B diambil.



Gambar 1 Langkah-Langkah Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode Gall & Borg (Nusa Putra, 2012) dengan 10 langkah dan yang digunakan hanya 6 langkah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah
Penelitian yang menggunakan studi lapangan dengan wawancara dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan pengembangan.
2. Pengumpulan Data
Tahapan yang dilakukan untuk perencanaan kerangka kerja penelitian yang meliputi langkah-langkah, waktu dan keterlibatan berbagai pihak yang akan dilakukan saat penelitian.
3. Desain
Melakukan pengembangan awal dan menyusun draf materi serta soal, mendesain gambar yang akan dimasukkan ke dalam LKPD tersebut, penyatuan materi tema 4 subtema 2 dan soal sesuai dengan materi tema 4 subtema 2 di *liveworksheet*.
4. Validasi Desain
Tahapan untuk menguji kelayakan produk dengan penilaian dengan para ahli materi, ahli bahasa, dan ahli bahan ajar dengan menggunakan kuisisioner.

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

V : angka presentase

Tse : Total skor empiris

Tsh : Total skor harapan

5. Revisi Desain

Pada tahap ini memperbaiki dan menyempurnakan produk setelah mengetahui kekurangan berdasarkan masukan dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli bahan ajar

6. Uji Coba Produk

Produk LKPD *liveworksheet* di uji coba secara terbatas. Uji coba pemakaian dilakukan dengan beberapa siswa dan guru kelas menggunakan angket untuk mengetahui kepraktisan dari LKPD berbasis *liveworksheet* ini.

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

V : angka presentase

Tse : Total skor empiris

Tsh : Total skor harapan

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait tentang pengembangan LKPD berbasis *liveworksheet* pada mata pelajaran tematik 4 subtema 2 pembelajaran 1 pada kelas V. Tahapan awal sebagai untuk menghasilkan produk, peneliti melakukan tahapan observasi terhadap sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian baik dari segi sarana prasarana, proses pembelajaran, dan LKPD yang digunakan saat selesai pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa pada saat selesainya pelaksanaan pembelajaran penggunaan LKPD digital masih belum diterapkan pada saat ini dengan seiring berkembangnya teknologi saat ini. Peserta didik membutuhkan inovasi terbaru terhadap LKPD yang digunakan agar lebih menarik, praktis, mudah dikerjakan, dan memudahkan guru untuk melakukan pengoreksian jawaban yang ada di LKPD tersebut.

Dalam pengembangan Penelitian ini menggunakan metode Gall & Borg (Nusa Putra, 2012) dengan 10 langkah dan yang digunakan hanya 6 langkah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan untuk memperoleh informasi dari masalah yang melatar belakangi dikembangkannya LKPD berbasis *liveworksheet* pada pembelajaran tema 4 subtema 2 pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan informasi ini penelitian dilakukan di SD N 04 Madiun Lor. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD N 04 Madiun Lor diperoleh data bahwa SD N 04 Madiun Lor masih menggunakan kurikulum 2013.

2. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Pemilihan KD dan Indikator

Dalam penelitian dan pengembangan ini pemilihan KD dan indikator menggunakan acuan kurikulum 2013. Peneliti hanya memfokuskan pada soal yang dimasukkan ke LKPD berbasis *liveworksheet* sesuai dengan KD dan indikator yang ada pada tema 4 subtema 2 dan peneliti memilih pada pembelajaran 1 berisikan materi tentang Bahasa Indonesia dan IPA.

LKPD ini disusun berdasarkan analisis materi yang sudah ada pada tingkat sekolah dasar. LKPD ini diberi judul sesuai konten yang dikembangkan yaitu "Pengembangan LKPD berbasis *Liveworksheet* pada Pembelajaran Tematik 4 Subtema 2 Kelas V di SD N 04 Madiun Lor".

3. Desain Produk

Pada tahap ini desain produk dilakukan setelah melakukan analisis potensi dan masalah dari hasil pengumpulan data. Untuk membuat sebuah produk diperlukan penentuan tujuan, kerangka produk, mendesain layout, mengimport hasil desain ke web *liveworksheet*.

- a. Menentukan Tujuan
Dalam hal menentukan tujuan penyusunan dan pembuatan LKPD berbasis *livewroksheet* adalah untuk membantu guru dalam mengoreksi hasil dari pekerjaan siswa.
- b. Melakukan Penyusunan Kerangka Produk
Penyusunan LKPD didahulukan dengan Menyusun kerangka agar dapat dibuat secara terstruktur. Penyusunan kerangka dimulai dengan cover, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, ringkasangan materi, soal-soal, dan yang terakhir penutup. Ringkasan materi dan soal diambil sesuai dengan materi yang sudahditetapkan yaitu tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 kelas V.

Table 2 Susunan Produk LKPD berbasis *Livewroksheet*

Bagian Awal
Judul LKPD
Nama, kelas, dan nomor absen
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar dan Indikator
Bagian Isi
Ringkasan materi pada tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 tentang gangguan pada peredaran darah.
Soal-soal tentang materi yang ada
Bagian Akhir
Penutup

- c. Mendesain Produk
Dalam pembuatan produk LKPD ini peneliti mendesain background, cover depan, dan yang lainnya menggunakan aplikasi canva yang dapat diakses melalui laptop menggunakan web www.canva.com. Setelah mendesain LKPD di canva peneliti mendownload hasil desain berupa format PDF yang secara otomatis sudah tersimpan dalam laptop.
- d. Mengeskor ke *Livewroksheet*
Pada tahapan ini hasil yang sudah didownload selanjutnya di ekspor ke web *livewroksheet* dengan menggunakan link www.livewroksheet.com. Berikut adalah langkah-langkah dalam mengakses *livewroksheet* :
 1. Klik link atau langsung masuk ke *google chrome* dengan mengetik *liveworkshet*, setelah itu klik pilih yang paling atassendiri.
 2. Login akun pada *livewroksheet* apabila sudah memiliki akun ke bagian *teacher access* atau bisa daftar terlebih dahulu di *teacheraces*
 3. Setelah memasuki akun *livewroksheet* pilihlah bagian *make interactive wroksheets*, lalu pilih get started setelah itu upload file LKPD yang sudah menjadi PDF pada *livewroksheets*.
 4. Setelah memasukkan file LKPD ke *livewroksheet*, peneliti membuat jawaban pada LKPD tersebut dimana nanti jawaban yang benar, jadi pada saat peserta didik selesai mengerjakan langsung melihat nilai dan mana saja jawaban yang salah.
 5. Dan yang terakhir adalah link LKPD berbasis *livewroksheet* yang sudah jadi dan siap digunakan, di uji cobakan ke peserta didik <https://www.liveworksheets.com/7-cr348091eh>

4. Validasi Desain

Kelayakan LKPD berbasis *livewroksheet* melalui validasi dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk memberikan penilaian serta saran terhadap produk LKPD berbasis *liveworksheet* tema 4 subtema 2 untuk siswa sekolah dasar. Hasil dari validasi ahli digunakan sebagai acuan untuk revisi perbaikan.

Penilaian Ahli	Validasi Validator	Persentase
Ahli Materi	19	79%
Ahli Bahasa	19	79%
Ahli Media	15	93%
Jumlah		251%
Hasil Persentase Gabungan		83%

Berdasarkan table 3 diatas, hasil validasi dari ketiga validator ahli memiliki persentase sebesar 83% yang dinyatakan layak untuk digunakan dengan sedikit revisi pada LKPD digital berbasis *livewroksheet* tersebut dan dapat di uji cobakan pada siswa.

5. Revisi Desain

Beberapa saran validator yang untuk direvisi pada produk LKPD digital berbasis *livewroksheet* yaitu berupa tulisan, rangkuman materi, dan penulisan pada LKPD tersebut.

Gambar 4. Revisi Desain



6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik. Respon peserta didik digunakan untuk mengetahui kualitas LKPD berbasis *livewroksheet* yang dikembangkan.

Tabel 4. Respon Peserta Didik

No	Subjek	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	ANL	23	95%	Sangat Baik
2	AR	22	91%	Sangat Baik
3	AGAZ	23	95%	Sangat Baik
4	BEFP	22	91%	Sangat Baik

5	BARS	22	91%	Sangat Baik
6	BGBN	23	95%	Sangat Baik
7	DAK	24	100%	Sangat Baik
8	FAU	24	100%	Sangat Baik
9	HAT	22	91%	Sangat Baik
10	JELS	23	95%	Sangat Baik
11	JM	24	100%	Sangat Baik
12	KGY	23	95%	Sangat Baik
13	MIA	22	91%	Sangat Baik
14	MRP	22	91%	Sangat Baik
15	NBP	22	91%	Sangat Baik
16	PDW	24	100%	Sangat Baik
17	RAR	22	91%	Sangat Baik
18	RAK	22	91%	Sangat Baik
19	RAPP	23	85%	Sangat Baik
20	SPA	22	91%	Sangat Baik
21	SLO	23	95%	Sangat Baik
22	SSW	22	91%	Sangat Baik
23	VIW	22	91%	Sangat Baik
24	DA	22	91%	Sangat Baik
25	R	23	95%	Sangat Baik
Jumlah		566	94,3%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan penghitungan angket respon peserta didik kelas V SD N 04 Madiun Lor yang terdiri dari 25 siswa, terlihat bahwa skor yang didapatkan sebesar 566 sedangkan harapannya sebesar 600. Hasil keseluruhan angket respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *livewroksheet* mencapai persentase sebesar 94,3% dengan kriteria “Sangat Baik”.

PEMBAHASAN

Pembahasan pada LKPD digital berbasis *livewroksheet* yang dikembangkan dengan tujuan untuk membuat LKPD yang efektif dan praktis bagi peserta didik dan guru. Pengembangan LKPD digital berbasis *livewroksheet* yang dijalankan memakai 6 tahap. Enam tahap tersebut menggunakan model pengembangan *brog and gall* (potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba desain) yang dikembangkan oleh (Nusa Putra, 2012). Kesesuaian materi pada LKPD berbasis *livewroksheet* ini diuji oleh kepada ahli materi, penggunaan materi yang digunakan yaitu tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 tentang gangguan pada peredaran darah yang meliputi Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada tematik ini meliputi materi tentang pantun dan untuk IPA sendiri terdiri dari gangguan pada peredaran darah manusia. Hasil dari pengujian ini, LKPD berbasis *livewroksheet* ini sesuai dengan KD, KI, Indikator serta tujuan dalam pembelajaran.

Tingkat kelayakkan LKPD berbasis *livewroksheet* pada pembelajaran tematik 4 subtema 2 pembelajaran pertama dapat dilihat dari penilaian 3 validator yang ahli dibidangnya yaitu ahli materi, ahli Bahasa, dan ahli media. Selain itu juga ada angket respon peserta didik sebagai kelayakkan LKPD berbasis *livewroksheet* pada pembelajaran tematik 4 subtema 2. Berikut hasil dari 3 validator, respon peserta didik SD N 04 Madiun Lor. Validasi pada materi dilakukan oleh salah satu dosen ahli materi yaitu Nur Samsiyah, M.Pd yang saat ini sebagai dosen PGSD di Univeristas PGRI Madiun. Hasil dari validasi yang diberikan oleh ahli materi yaitu sebesar 79%. Hasil ini menunjukkan bahwa isi pada

LKPD berbasis *livewroksheet* ini layak di uji cobakan. Validasi ahli Bahasa yang dilakukan oleh salah satu dosen ahli Bahasa yaitu Vivin Rulviana, M.Pd saat ini sebagai dosen PGSD di Universitas PGRI Madiun. Hasil dari validasi yang di berikan oleh ahli Bahasa sebesar 79%, hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis *livewroksheet* dinyatakan layak di uji cobakan. Validasi ahli media yang dilakukan oleh salah satu dosen ahli media yaitu Dr. Endang Sri Murti, M.Pd saat ini sebagai dosen PGSD dan menjabat sebagai kaprodi PGSD di Universitas PGRI Madiun. Hasil dari validasi yang di berikan oleh ahli media sebesar 93%, hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis *livewroksheet* dinyatakan sangat layak di uji cobakan. Sedangkan hasil respon peserta didik yang berjumlah 25 siswa dari kelas 5B SD N 04 Madiun Lor mendapatkan hasil sebesar 94,3%, jadi LKPD berbasis *livewroksheet* ini sangat layak digunakan pada peserta didik.

Penelitian sebelumnya hampir sama (Ikhlashul Amalia N.F., Maria Veronika Roesminingsih , Muhammad Turhan Yani pada tahun 2022) menghasilkan validasi LKPD berbasis *livewroksheet* pada pembelajaran tematik 4 subtema 2 pembelajaran 1 yang telah dirancang dan dinilai dari 2 aspek yaitu aspek ahli materi dan ahli media. Dari kedua aspek tersebut pengembangan oleh ahli materi mendapat nilai 90% dikategorikan “Sangat Layak”, dan untuk ahli media mendapatkan nilai 90% dikategorikan juga “sangat layak”. Oleh karena itu, LKPD berbasis *livewroksheet* yang telah dikembangkan layak digunakan pada pembelajaran dikelas. Penelitian selanjutnya yaitu (Widiyani & Pramudiani Universitas Muhammadiyah HAMKA, n.d.) menghasilkan validasi LKPD berbasis *livewroksheet* yang tekag dirancang dan dinilai dari 2 aspek yaitu validasi ahli media dan validasi ahli materi. Dari kedua aspek validasi pengembangan tersebut yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan nilai sebesar 75% dikategorikan “layak” dan untuk ahli media mendapatkan nilai sebesar 91,75% yang dikategorikan “sangat layak”. Oleh karena itu pengembangan LKPD berbasis *livewroksheet* yang dikembangkan layak digunakan pada saat pembelajaran.

LKPD berbasis *livewroksheet* fleksibel dan mudah digunakan pada saat pembelajaran dimana penggunaannya menggunakan teknologi sekarang dan untuk sekolah pada saat ini diberikan bantuan oleh pemerintah daerah persiswa mendapatkan laptop 1 buah maka dari itu mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan atau menafaatkan teknologi sekarang. Pengembangan LKPD berbasis *livewroksheet* ini untuk menarik daya tarik siswa terhadap mengerjakan saol yang menurut mereka membosankan, dan pengembangan berbasis *livewroksheet* ini sangat efisien, karena dalam LKPD tersebut tidak hanya tulisan namun ada gambar yang menarik dan pengerjaannya yang menarik juga bagi peserta didik.

Kemenarikkan LKPD digital berbasis *livewroksheet* yang peneliti sudah kembangkan ini memiliki kemenarikkan bagi siswa yang membuat siswa lebih tertarik pada LKPD yang sudah dikembangkan. Kemenarikkan LKPD digital berbasis *livewroksheet* ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Aldila et al., n.d.) mengemukakan bahwa LKPD digital berbasis *livewroksheet* ini menarik dan dalam pengembangan LKPD digital berbasis *livewroksheet* ini memiliki keefektivan yang cukup bagi peserta didik dan guru dalam pengerjaan serta pengoreksian pengerjaan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian pengembangan ini memiliki kemenarikkan dan ke efektifan bagi siswa dan guru yang menggunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa e-LKPD berbasis *livewroksheet* pada materi tematik 4 subtema 2 kelas V SD N 04 Madiun Lor layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran dikarenakan telah memenehu kriteria pengembangan yaitu kriteri valid, kriteria kemenarikkan, dan kriteria keefektifan. Adapun

E-LKPD yang sudah dikembangkan yaitu sebagai berikut <https://www.liveworksheets.com/7-cr348091eh>. Deskripsi sebagai berikut rata-rata dari hasil validasi oleh para ahli yaitu 83% dimana valid dan layak di uji cobakan. Tingkat keefektifan dan kemenarikan dapat dilihat dari hasil rata-rata respon peserta didik sebesar 94,3% dimana keefektifan dan kemenarikan E-LKPD tersebut sudah memenuhi kriteria.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aldila, C., Sesunan FKIP Universitas Lampung, F., & Soemantri Brojonegoro No, J. (n.d.). *PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS STEM UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA*.
2. Azhari Fitri, D. (2022). *Dola Azhari Fitri, Reinita Pengembangan Lkpd Liveworksheets Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sd* (Vol. 6, Issue 2).
3. Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan Situs Liveworksheets untuk Mengembangkan LKPD Interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–240. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>
4. Ikhlashul Amalia, Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
5. N.F., I. A., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
6. Widiyani, A., & Pramudiani Universitas Muhammadiyah HAMKA, P. (n.d.). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn*.
7. Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
8. Nusa Putra 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres